

**SISTEM KONTRAK KERJA
BURUH IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
PADA TAHUN 1868-1898**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Disusun Oleh.

ROSMALINA PUSTIKASARI

NIM. 98111205



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

J A K A R T A


2 0 0 4

Skripsi yang berjudul:

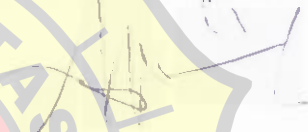
**SISTEM KONTRAK KERJA BURUH IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
PADA TAHUN 1868-1898**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada
tanggal 1 bulan Juli tahun 2004 dihadapan Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Sastra


Ketua Sidang/Penguji


(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing/Penguji


(Syamsul Bahri, SS)

Sekretaris Sidang/Penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji


(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Inny C. Haryono, MA)
FAKULTAS SASTRA



Skripsi Sarjana yang berjudul:

**SISTEM KONTRAK KERJA BURUH IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
PADA TAHUN 1868-1898**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, SS, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 30 Juni 2004.

Rosmalina Pustikasari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis banyak mendapat bantuan dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan.

Dengan tersusunnya skripsi ini, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran-saran.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku pembaca skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan saran-saran pada penulis.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan sebagai ketua sidang.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Bapak Didit Dwi Subagio, SS, selaku pembimbing akademik.
6. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.

7. Seluruh dosen pengajar, staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Orang tua & keluarga penulis, H. K. Sukenda (alm) dan Hj. Titi Maryamah, Susi & Hairu, Dede & Dewi, Henni, Raihana, Farras & Faris, Hanifa yang sangat penulis cintai atas semua dukungan dan doa serta bantuan moril dan materiil yang diberikan pada penulis.
9. My Lover "Luv Me" with your love and spirit make me know how I supposed to look this world.
10. Dewi, Lisa, Endchi, Poppy, Hilda, Fanny, Hana, Angie, Liza, Mommy Novi, Anggina, Dani, yang telah menjadi sahabat terbaik selama ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan isi penulisan skripsi ini sangat diharapkan.

Apabila dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disadari maupun tidak, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 30 Juni 2004

Penulis

D A F T A R I S I

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Tujuan Penulisan	6
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II IMIGRASI PERTAMA ORANG JEPANG KE HAWAII	9
2.1 Permasalahan Buruh di Jepang Sebelum Tahun 1868	9
2.2 Mulai Imigrasi ke Hawaii	10
2.3 Kontrak kerja Buruh Imigran Jepang	14
2.3.1 Kontrak Kerja Buruh Imigrasi Hawaii Antara Hanbey-Van Reed Pada Tahun 1868	14
2.3.2 Perjanjian Persahabatan Antara Kerajaan Hawaii Dengan Kekaisaran Jepang Pada Tahun 1871	17
BAB III KONTRAK RESMI BURUH IMIGRAN JEPANG SETELAH TAHUN 1880-AN	22
3.1 Krisis Ekonomi Jepang Pasca Kolonisasi Hokkaido	22

3.2 Permasalahan Perburuhan di Hawaii Pada Tahun 1880-1885	25
3.3 Kondisi Buruh Jepang di Hawaii	28
3.4 Pembaharuan Kontrak Buruh Imigrasi	32
3.5 Kontrak Kerja Buruh Imigran Jepang di Hawaii Setelah Konvensi 1886	42
3.5.1 Sistem Kontrak Hasil Konvensi Tahun 1886	43
3.5.2 Kontrak Tenaga Kerja Dibawah Sistem Konvensi Tahun 1890	47
3.5.3 Kontrak Untuk Buruh Imigran Jepang Dan Memorandum Antara Pemerintah Hawaii Dengan Perusahaan Imigrasi	51
3.5.3.1 Kontrak Untuk Tenaga Kerja Perkebunan	51
3.5.3.2 Memorandum Antara Hawaii Dengan Perusahaan Imigrasi Jepang Yang Berada Di Hiroshima	54
BAB IV ANALISA	60
BAB V KESIMPULAN	68
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain untuk tinggal menetap disana dan imigran adalah orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara.¹

Perpindahan masyarakat adalah proses evolusi yang panjang dan secara kronologi bukan sesuatu yang mudah. Tapi sejarah masyarakat Jepang di Hawaii terjadi secara alami. Bila diamati dari sudut tertentu, terlihat bercampur baur dan tumpang tindih. Bila diamati secara rinci akan menjadi tepat dan jelas.

Orang Jepang menginjakkan kakinya di Hawaii untuk pertama kali pada tahun 1860, ketika terjadi kerusakan kapal Powhattan disebelah kiri perairan Yokohama yang membawa duta Jepang menuju San Fransisco. Lalu mereka memutuskan untuk putar haluan kearah selatan pulau Hawaii dan berlabuh di pelabuhan Honolulu.² Di sana

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", hal. 326.

²Hilary Conroy, "The Japanese Frontier In Hawaii, 1868-1898", hal 2.

mereka disambut dengan hangat oleh Menteri Luar Negeri Hawaii, Robert Crichton Wyllie.³

Wyllie mempunyai dua tujuan dengan memanfaatkan kedatangan duta Jepang itu. Pertama, ia ingin orang Jepang dan dunia mengetahui bahwa Hawaii akan menyambut baik untuk pendatang dan juga Hawaii adalah negara bagian Amerika Serikat yang mempunyai keindahan lebih yang tidak dimiliki negara lain. Kedua, Wyllie ingin membuat perjanjian regional dengan Jepang dalam urusan perdagangan dan imigrasi. Ini disebabkan karena populasi Hawaii semakin lama semakin menurun dan memprihatinkan. Untuk itu Wyllie mengharapkan perjanjian ini dapat terlaksana agar populasi Hawaii semakin meningkat.

Setelah kunjungan tidak sengaja itu, Wyllie menawarkan perjanjian kerjasama antara Jepang dan Hawaii. Sejak tahun 1864, Hawaii dipenuhi oleh buruh-buruh imigrasi untuk pertanian. Namun pada saat itu tidak ada imigran dari Jepang. Kebanyakan dari mereka adalah *coolie* dan buruh imigran India. Untuk itu Hawaii membuat sebuah kontrak antara pemerintah Jepang dengan agen imigrasi yang ditandatangani pada tahun 1868.

³Ralph S. Kuykendall, "The Hawaiian Kingdom, 1778-1854", hal. 249.

Setelah kontrak itu disepakati oleh kedua belah pihak, terjadi pergerakan orang Jepang ke Hawaii. Imigran yang datang ke Hawaii pada tahun ini disebut *Gannen Mono*.⁴ Jumlahnya tidak lebih dari 145 orang dan semua dipekerjakan sebagai buruh.

Kontrak tersebut berisi seputar upah dan fasilitas yang akan mereka terima. Namun baru satu bulan mereka bekerja, keluhan datang ke Badan Imigrasi. Baik dari *planter* (pengusaha perkebunan/penanam) dan juga buruh itu sendiri. Dengan banyaknya keluhan yang datang, akhirnya pemerintah Hawaii memutuskan untuk mengakhiri imigrasi orang Jepang atas perintah pemerintah Amerika. Para buruh imigran dipulangkan setelah menyelesaikan setengah dari masa kontrak. Kontrak pun dibatalkan.

Sejak peristiwa itu, pemerintah Jepang tidak mengizinkan warganya berimigrasi ke luar dari Jepang dan orang asing pun tidak diizinkan untuk masuk ke Jepang dengan alasan apapun. Bahkan orang Jepang yang berada di luar negeri tidak diizinkan untuk pulang ke Jepang.

Untuk memperbaiki hubungannya, pemerintah Hawaii menawarkan kerjasama dalam bidang perdagangan dan persahabatan. Usul itu diterima pemerintah Jepang

⁴ Opcit, hal. 15.

dengan tangan terbuka. Maka dibuatlah perjanjian antara pemerintah Hawaii dan pemerintah Jepang dengan diwujudkan dalam perjanjian pada tahun 1871.

Hubungan ini berlangsung cukup baik hingga kedua negara memutuskan untuk bekerja sama kembali dalam bidang keimigrasian. Kedua negara tersebut melakukan konvensi diplomatik yang panjang antara Irwin dan Gibson, sebagai wakil dari Hawaii, serta Inoue Kaoru dan Inoue Katsunosuke, sebagai wakil dari Jepang. Maka dibuatlah sistem kontrak pada tahun 1886 yang ditandatangani di Tokyo. Setelah itu dimulailah imigrasi besar-besaran dari Jepang ke Honolulu.

Kontrak antara buruh Jepang dengan pemerintah Hawaii disahkan pada tahun 1890. Kontrak ini dibuat untuk menjamin kehidupan dan kesejahteraan para pekerja Jepang di Hawaii.

Tahun 1893 dibuat kembali kontrak yang lebih rinci dalam bentuk memorandum mengenai jaminan kehidupan imigran Jepang di Hawaii walaupun upah dan fasilitas yang mereka dapat tidak bertambah. Memorandum ini tidak hanya untuk buruh imigran Jepang, tapi dibuat juga memorandum antara pemerintah Hawaii dengan perusahaan imigrasi.

Hingga tahun 1894, imigran Jepang yang datang ke Hawaii berjumlah 28.691 orang.⁵ Jumlah ini tidak mengherankan karena krisis ekonomi yang melanda Jepang. Kebanyakan dari mereka yang bermigrasi ke Hawaii menginginkan dapat memperbaiki ekonomi mereka dan mendapatkan kehidupan yang layak. Para imigran merasa mereka berhak mendapatkan pekerjaan yang layak walaupun di negeri orang. Karena krisis ekonomi yang melanda Jepang membuat mereka tidak dapat menghidupi keluarganya di negeri sendiri.

1.2 Permasalahan

Terkadang pemerintah Jepang tidak menyadari penderitaan masyarakatnya yang tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di negaranya sendiri. Akibatnya masyarakat berusaha sendiri untuk menikmati hidup yang lebih layak dengan mencari pekerjaan diluar negeri sebagai buruh imigran. Buruh imigran yang datang ke Hawaii harus melalui kontrak agar kehidupan dan kebutuhan mereka terjamin. Namun pada kenyataannya kontrak yang telah disepakati tidak berjalan dengan semestinya sehingga dapat merugikan imigran. Penulis ingin mencoba meneliti isi

⁵ Lampiran E, ibid, hal. 154.

dari kontrak buruh yang pernah ada dari tahun 1868-1898 serta proses pembuatan dan perubahannya. Penulis menyertai kondisi populasi penduduk Hawaii dan kondisi ekonomi penduduk Jepang pada saat itu hingga imigrasi itu terwujud.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini, penulis mencoba membatasi pokok permasalahan hanya pada kontrak-kontrak yang telah dibuat oleh pemerintah Jepang dan pemerintah Hawaii pada kurun waktu 1868-1898 serta kondisi ekonomi masyarakat Jepang pada saat krisis ekonomi dan kondisi populasi penduduk Hawaii pada saat itu.

1.4 Tujuan Penulisan

Dengan meneliti kontrak-kontrak ini, diharapkan dapat mengetahui bagaimana isi kontrak yang dapat menjamin kehidupan dan kesejahteraan para imigran dan mengetahui sejarah hubungan regional antara Jepang dan Hawaii dalam bidang keimigrasian.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang dipakai adalah menggunakan metode kepustakaan, data-data diperoleh dari berbagai

macam buku referensi yang berkaitan dengan skripsi yang diambil.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari bab dan secara garis besar masing-masing bab akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini, menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang, permasalahan, tujuan, metode penulisan, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II : IMIGRASI PERTAMA ORANG JEPANG KE HAWAII

Pada bab II ini, menjelaskan permasalahan buruh di Jepang hingga mereka berimigrasi ke Hawaii dan dimulai untuk pertama kalinya imigrasi Jepang ke Hawaii serta memperlihatkan beberapa kutipan dari isi kontrak kerja buruh imigran dan kontrak kerjasama antara Jepang dan Hawaii dalam bidang perdagangan dan persahabatan.

BAB III : KONTRAK RESMI BURUH IMIGRAN JEPANG SETELAH TAHUN 1880

Pada bab III ini, menjelaskan tentang krisis ekonomi yang melanda Jepang, permasalahan perburuhan di Hawaii setelah tahun 1880 dan kondisi buruh Jepang di Hawaii. Pada bab ini juga menjelaskan pembaharuan kontrak imigrasi Jepang setelah konvensi tahun 1886.

BAB IV : ANALISA

Pada bab IV ini, berisi tentang analisa penulis tentang isi kontrak-kontrak dan proses terwujudnya kontrak-kontrak tenaga kerja imigran Jepang di Hawaii.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab V ini, berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.